

ABSTRACT

Background : *The percentage of elderly population in Jambi Province reaches 8.50 percent. Physical, cognitive, and psychosocial changes occurring in the elderly stage significantly impact individual's quality of life. Cognitive function disorders, including memory and language abilities, can develop into mild cognitive impairment or even dementia. This often causes stress for the elderly individuals as their ability to adapt to changes diminishes. The aim of this study is to determine the relationship between cognitive function and the level of depressive symptoms among the elderly in Posyandu (Integrated Health Post for Elderly) in Jambi City.*

Methods: *This research is a correlational analytic study using a cross-sectional approach. The sampling technique employed in this study is cluster sampling. The instruments used in this study consist of two questionnaires: the Montreal Cognitive Assessment Version Indonesia (MOCA-INA) questionnaire and the Geriatric Depression Scale (GDS) questionnaire. Data analysis was conducted to test the hypotheses using the Chi-Square test.*

Results: *A total of 116 research samples were collected, with 16 individuals meeting the exclusion criteria. The majority of elderly subjects in the study were aged 60-74 years (90%), female (54%), married (79%), and had a low level of education (completed primary school) (38%). With a p-value of 0.023, it was found that there is a significant relationship ($p < 0.050$) between cognitive function and the level of depressive symptoms among the elderly in Posyandu in Jambi City.*

Conclusion: *There is a relationship between cognitive function and the level of depressive symptoms among the elderly in Posyandu in Jambi City.*

Keywords: *Cognitive Function, Depression, Elderly*

ABSTRAK

Latar Belakang : persentase penduduk lanjut usia Provinsi Jambi mencapai 8,50 persen. Perubahan fisik, kognitif, dan psikososial yang terjadi pada tahap lanjut usia memiliki dampak yang signifikan pada kualitas hidup individu. Gangguan fungsi kognitif, termasuk daya ingat dan kemampuan bahasa, dapat berkembang menjadi gangguan kognitif ringan atau bahkan demensia. Hal ini seringkali menyebabkan stressor bagi individu lanjut usia karena kemampuan adaptasi terhadap perubahan menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara fungsi kognitif dengan tingkat gejala depresi pada lanjut usia di Posyandu lanjut usia Kota Jambi.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua lembar kuesioner yaitu Kuesioner *Montreal Cognitive Assessment* Versi Indonesia (MOCA-INA) dan kuesioner *Geriatric Depression Scale* (GDS). Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji *Chi-Square*.

Hasil : Total sampel penelitian yang terkumpul adalah 116 orang dengan 16 orang menjadi kriteriaa eksklusi. Mayoritas lanjut usia yang menjadi subjek penelitian memiliki usia 60-74 tahun (90%), jenis kelamin perempuan (54%), status pernikahan menikah (79%), dan tingkat pendidikan rendah (amat SD) (38%). mendapatkan nilai *p* sebesar 0.023 diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan ($p < 0,050$) antara fungsi kognitif dengan tingkat gejala depresi pada lanjut usia di Posyandu lanjut usia kota Jambi.

Kesimpulan : Ada hubungan antara fungsi kognitif dengan tingkat gejala depresi pada lanjut usia di Posyandu lanjut usia kota Jambi.

Kata Kunci : Fungsi Kognitif, depresi, lanjut usia.